

Analisis pengembangan sektor perikanan untuk mendukung perekonomian DKI Jakarta = Analysis of development of fisheries sector to support DKI Jakarta economics

Hutajulu, Willy Dapot Tua, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433839&lokasi=lokal>

Abstrak

Sektor perikanan Provinsi DKI Jakarta kondisinya tidak sesuai dan seiring dengan pertumbuhan dan potensi sektor perikanan nasional. Proporsi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor perikanan Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010 adalah 0,05% dibandingkan PDRB DKI Jakarta, menurun pada tahun 2014 menjadi 0,04%. Laju pertumbuhan sektor perikanan sendiri juga mengalami penurunan sejak tahun 2012, hal ini juga sangat mempengaruhi kelompok sektor pertanian sebagai induk dari sub sektor perikanan. Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan tersebut terkait dengan degradasi kualitas lingkungan pesisir, termasuk oleh aktivitas manusia yang menimbulkan pencemaran perairan baik laut maupun tawar, kegiatan perikanan yang merusak (destructive fishing), penangkapan ikan yang dilakukan secara berlebihan (overfishing). Hal ini menyulitkan bagi produksi sektor perikanan dimana Kota Jakarta sendiri sejak tahun 2010 sudah mulai mendefinisikan dirinya sebagai 'kota jasa'. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisa peranan sektor perikanan dalam perekonomian Provinsi DKI Jakarta yang dilakukan dengan metode Location Quotient (LQ) dan Shift Share (SS), (2) menganalisa perkiraan dampak alokasi anggaran pemerintah daerah pada sektor perikanan dalam perekonomian Provinsi DKI Jakarta dengan metode Input-output dan (3) menganalisa prioritas kebijakan pengembangan sektor perikanan ke depan dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Didapatkan bahwa sektor perikanan masih berpotensi untuk dikembangkan, sayangnya masih terkendala dengan rendahnya sumber daya para nelayan dan perlunya produk perikanan berkualitas. Oleh sebab itu pengembangan sektor perikanan ke depan di DKI Jakarta perlu suatu skenario peningkatan nilai tambah produk perikanan dan kebijakan sertifikasi keahlian nelayan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan daya saing sektor perikanan dan para nelayannya.

.....The conditions of fisheries sector in DKI Jakarta are not in line with the growth and potential of national fisheries sector. The fisheries Regional Gross Domestic Product (GDP) of DKI Jakarta in 2010 was 0,05% portionally to GDP of DKI Jakarta, while in 2014 the proportion declined to 0,04%. The growth of the fisheries sector was also decrease since 2012 and it was also affecting the growth of the agriculture sector totally. Some of the factors that caused the decrease are associated with the degradation of the quality of the coastal environment, including by human activities that cause pollution of the waters of both sea and freshwater, overfishing and destructive fishing activities. This condition makes the production of fisheries became more difficult, while the city of Jakarta since 2010 began to claim itself as a 'service city'. This study aims to (1) analyze the role of the fisheries sector in the economy of Jakarta and were conducted using Location Quotient (LQ) and Shift Share (SS) method, (2) analyzing the impact prediction of budget allocations of local governments in the fisheries sector in the economy of Jakarta with the input-output method and (3) analyzing the priorities in development of the fisheries sector policy ahead with Analytical Hierarchy Process (AHP). It was found that the fisheries sector is still potential to be developed. Unfortunately it is still hampered by lack of human resources of the fishermen, beside that also the necessity of quality fisheries products. Therefore to develop the fisheries sector in Jakarta ahead the scenarios is to

increase the value added of fisheries product and fishing skills certification policies. This is expected to increase the competitiveness of the fisheries sector and its fishermen.